

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia dan dunia diberitaukan dengan adanya wabah *Virus Corona* jenis baru yaitu (*Novel Corona Virus/nCoV*) secara resmi diklaim sebagai Covid-19 (WHO Headquarters, 2020). Virus ini masuk kedalam keluarga besar *Corona Virus* (CoV) (Sheng, 2020). *Virus Corona* bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, hingga kematian. *Virus Corona* adalah virus yang menular ke manusia. Semakin meningkatnya angka kejadian Covid-19 maka wanita hamil dan janin juga akan makin beresiko tinggi untuk mengalami komplikasi (Yanti et al.,2020). Angka fatalitas kasus infeksi SAR-CoV pada wanita hamil sekitar 25% (Susilo et al., 2020). Infeksi *Virus Corona* atau Covid-19 ini bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan, dan sakit kepala, atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, hingga nyeri dada.

Data dari *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Dari data global kasus konfirmasi Covid-19 pada tanggal 01 Juni 2022 yaitu sekitar 527.211.631. Di Indonesia kasus terkonfirmasi Covid-19 hingga 02 Juni 2022 sebanyak 6.055.645 dengan CFR (2,59%), Sedangkan di Sumatera Barat sebanyak 103.828 kasus positif hingga 02 Juni 2022 (Kemenkes RI,

2022). Covid-19 ini merupakan penyakit yang mudah menyerang individu yang memiliki imun rendah sehingga anak-anak, ibu hamil dan lansia lebih rentan tertular virus ini (Kemenkes RI, 2020). Wanita hamil dan neonatus adalah populasi yang rentan terkena infeksi dari berbagai virus termasuk virus Covid-19, hal itu karena ibu hamil mengalami perubahan fisiologis dan sistem imunitas. Perubahan inilah yang meningkatkan kerentanan ibu hamil terhadap infeksi. Dampak dari kehamilan dengan Covid-19 antara lain adalah kematian ibu, kelahiran preterm, gangguan pertumbuhan janin bahkan pada kematian perinatal (Allotey et al, 2020). Kondisi ini dapat terjadi pada ibu selama kehamilan yang diakibatkan dari penularan penyakit Covid-19 ini.

Terdapat beberapa kelompok yang rentan terhadap Covid-19, salah satunya adalah ibu hamil. Berdasarkan data kasus ibu hamil dengan Covid-19 di Indonesia yang terkumpul dari Pokja Infeksi Saluran Reproduksi POGI selama bulan April 2020 sampai dengan April 2021 sebanyak 536 kasus yang terkonfirmasi positif. Terdapat 51,9% ibu hamil tanpa gejala (OTG), mayoritas yang terkonfirmasi positif pada trimester III usia diatas 37 minggu sebanyak 72%, dengan kematian komplikasi Covid-19 sebanyak 3%, dan dengan perawatan intensif ibu (ICU) sebanyak 4,5% menurut data yang terkonfirmasi (POGI, 2021). Pada ibu hamil trimester III ini berada dalam fase pro-inflamasi sehingga hal tersebut menyebabkan ibu hamil TM III berisiko lebih tinggi tertular penyakit, dan Covid-19 ini juga merupakan penyakit pro-inflamasi oleh karena itu dapat dengan sangat mudah menyerang ibu hamil trimester III. Dan pada kehamilan terjadi perubahan sistem imunitas juga perubahan fisiologis pada tubuh. Oleh karena itu, WHO menyarankan

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin membahas tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 dengan Perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Andalas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu hamil TM III tentang Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2022.
2. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2022.
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instusi Pendidikan

Dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber referensi khususnya dalam hal mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil TM III

1.4.2 Bagi Instusi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk membentuk kebijakan yang sesuai dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penularan virus Covid-19 di wilayah Kota Padang, khususnya perlindungan penularan virus pada ibu hamil TM III.

1.4.3 Bagi Responden

Menambah wawasan dan meningkatkan kepercayaan ibu terhadap kebijakan pemerintah terkait pencegahan penularan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Andalas.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan, pencegahan penularan terkait Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Andalas.